

**MANAJEMEN
RESIKO
BPKAD
KABUPATEN
LAMONGAN**

MITIGASI RESIKO

| NO | Pernyataan Resiko | Sumber | Dampak | |
|----|--|------------------------|--|---|
| | | | Uraian | Pihak Yang Terkena |
| 1. | Ketidakstabilan kondisi penerimaan dan pengeluaran daerah | eksternal | perlu dilakukan penyesuaian dokumen penganggaran berulang kali sebelum perubahan APBD | Pemerintah Kabupaten Lamongan |
| 2. | Keterlambatan Penginputan data dalam Penggunaan Aplikasi SIPD Kemendagri | eksternal dan internal | keterlambatan pembahasan dan penetapan APBD | Pemerintah Kabupaten Lamongan |
| 3. | Menumpuknya laporan harian Saldo Kas RKUD dalam Penyusunan Laporan Posisi Kas daerah | internal | Keterlambatan Penyajian Laporan Posisi Kas daerah | Kebijakan BUD dalam pengambilan keputusan |
| 4. | Kenaikan Jumlah Berkas Pencairan banyak di akhir tahun | internal | Pencairan terlambat dan tidak sesuai dengan anggaran kas serta keterlambatan dalam pelaporan | Pemerintah Kabupaten Lamongan |
| 5. | Masih kurang maksimal dalam penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) dalam Penatausahaan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2021. | eksternal dan internal | Operator harus input ulang pada aplikasi SIPD. | Operator opd dan bid. perbendaharaan |
| 6. | Terlambatnya penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah ke BPK-RI | eksternal | Temuan BPK dan Opini atas Laporan Keuangan menurun | Pegawai Bidang Akutansi |
| 7. | Ketidakesesuaian Penyajian Laporan Barang Milik Daerah dengan Peraturan yang berlaku | internal | Kecepatan dan Kevalidtan Laporan Barang Milik Daerah kurang maksimal | Pegawai Bidang Aset |

**MANAJEMEN
RESIKO
BPKAD
KABUPATEN
LAMONGAN**

**DAFTAR
RESIKO**

| | Pernyataan Resiko | Pemilik | Penyebab | | Pengendalian yang ada |
|----|--|--------------------------------------|------------------------|---|---|
| | | | Sumber | Uraian | |
| 1. | Ketidakstabilan kondisi penerimaan dan pengeluaran daerah | Bidang Anggaran BPKAD Lamongan | eksternal | Perubahan Kebijakan Dana Transfer Pusat | koordinasi secara intensif dengan pemerintah pusat |
| 2. | Keterlambatan Penginputan data dalam Penggunaan Aplikasi SIPD Kemendagri | Bidang Anggaran BPKAD Lamongan | eksternal dan internal | Aplikasi belum optimal, terkendalanya aplikasi yg sedang eror atau maintenance dan belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh OPD | koordinasi secara intensif dengan Kemendagri |
| 3. | Menumpuknya laporan harian Saldo Kas RKUD dalam Penyusunan Laporan Posisi Kas daerah | Bidang Perbendaharaan BPKAD Lamongan | internal | Operator OPD Penghasil belum tertib menginput data transaksi harian ke Aplikasi Keuangan | Rakor dan Bimtek Bendahara Penerimaan |
| 4. | Kenaikan Jumlah Berkas Pencairan banyak di akhir tahun | Bidang Perbendaharaan BPKAD Lamongan | internal | Kurangnya pemahaman pada OPD tentang administrasi penatausahaan belanja daerah, SDM terbatas dan tidak sesuai keahlian. | Bimtek tentang penatausahaan keuangan daerah Melaksanakan bimtek/pelatihan untuk pejabat pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah secara berkelanjutan |
| 5. | Masih kurang maksimal dalam penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) dalam Penatausahaan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2021. | Bidang Akuntansi BPKAD Lamongan | eksternal dan internal | aplikasi SIPD dari kementerian dalam negeri masih belum sempurna dan tahap perbaikan. | Membentuk Tim dalam pelaksanaan Aplikasi Penatausahaan Keuangan dan melakukan Bimtek terkait Aplikasi SIPD Penatausahaan Keuangan Daerah |
| 6. | Keterlambatan penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah ke BPK-RI | Bidang Akuntansi BPKAD Lamongan | eksternal | Tidak tercapainya penyusunan laporan keuangan daerah yang sesuai standar akuntansi pemerintah | Dampingan penyusunan laporan keuangan OPD |
| 7. | Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Barang Milik Daerah dengan Peraturan yang berlaku | Bidang Aset BPKAD Lamongan | internal | Kurangnya pemahaman pengelola Barang Milik Daerah dan Proses kegiatan tidak sesuai Ketentuan | Asistensi Penyusunan Laporan Barang Milik daerah |

**MANAJEMEN
RESIKO
BPKAD
KABUPATEN
LAMONGAN**

**STATUS
RESIKO**

| | Pernyataan Resiko | Kemungkinan | | Dampak | | Tingkat Resiko | Status Warna |
|----|--|--------------|-------|--------|-------|----------------|--------------|
| | | Uraian | Nilai | Uraian | Nilai | | |
| 1. | Ketidakstabilan kondisi penerimaan dan pengeluaran daerah | Jarang | 2 | Sedang | 3 | 6 | Warna Ungu |
| 2. | Keterlambatan Penginputan data dalam Penggunaan Aplikasi SIPD Kemendagri | Jarang | 2 | Sedang | 3 | 6 | Warna Ungu |
| 3. | Menumpuknya laporan harian Saldo Kas RKUD dalam Penyusunan Laporan Posisi Kas daerah | Jarang | 2 | Besar | 4 | 8 | Warna Ungu |
| 4. | Kenaikan Jumlah Berkas Pencairan banyak di akhir tahun | Cukup Sering | 3 | Besar | 4 | 12 | Warna Kuning |
| 5. | Masih kurang maksimal dalam penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPD) dalam Penatausahaan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2021. | Jarang | 2 | Sedang | 3 | 6 | Warna Ungu |
| 6. | Keterlambatan penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah ke BPK-RI | Jarang | 2 | Besar | 4 | 8 | Warna Ungu |
| 7. | Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Barang Milik Daerah dengan Peraturan yang berlaku | Jarang | 2 | Sedang | 3 | 6 | Warna Ungu |